



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PINRANG

BUKU PEDOMAN METADATA STATISTIK SEKTORAL

KABUPATEN PINRANG



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PINRANG

BUKU PEDOMAN METADATA STATISTIK SEKTORAL

KABUPATEN PINRANG

BUKU
PEDOMAN METADATA STATISTIK SEKTORAL
KABUPATEN PINRANG

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Andi Haswidy Rustam, S.STP., M.Si

Penanggung Jawab:

Arland Yusran, SE., M.I.Kom

Penulis:

Bakri, ST., M.I.Kom

Samsuridal, S.Si

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku in untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Pinrang.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat limpahan rahmat dan karuniaNYA kami bisa menyelesaikan penyusunan Buku Pedoman Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Pinrang.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi setiap organisasi perangkat daerah (OPD) di Kabupaten Pinrang dalam menyusun metadata dari setiap kegiatan statistik sektoral. Hal ini menjadi penting sebab, metadata memberikan gambaran umum terkait suatu kegiatan statistik yang dilaksanakan.

Kami berharap buku ini pedoman ini dapat dimanfaatkan oleh semua produsen data dan pihak yang terkait, sehingga seluruh kegiatan statistik sektoral di kabupaten Pinrang dapat memiliki metadatanya. Buku ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun kami sadari tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat di dalam buku ini. Sehingga kritik dan saranyang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan buku pedoman ini kedepannya.

Pinrang, Januari 2023
Kepala Dinas Komunikasi,
Informatika dan Persandian
Kabupaten Pinrang

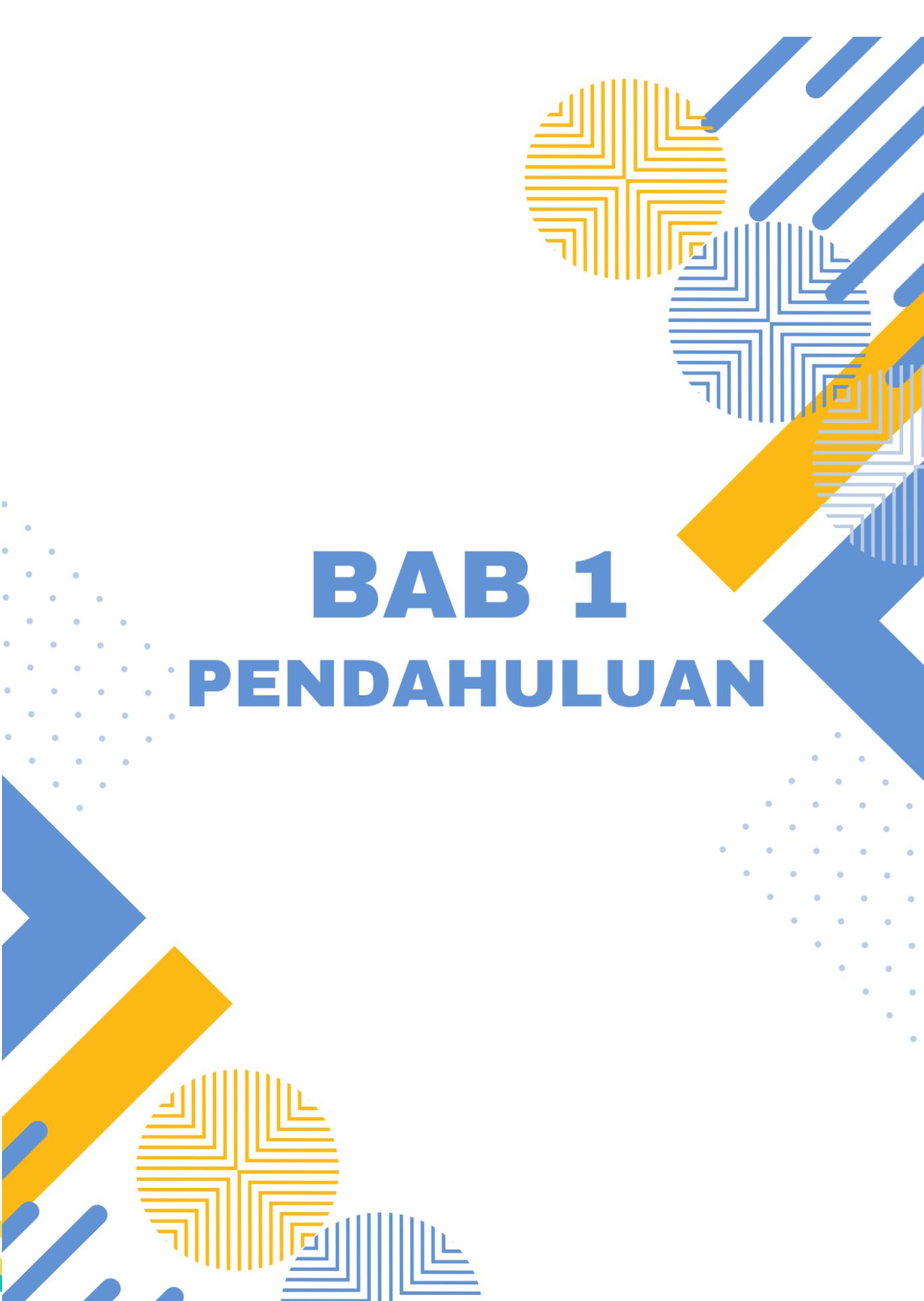
Andi Haswidy Rustam

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan	3
1.3 Manfaat	3
1.4 Ruang Lingkup.....	4
2. METADATA.....	5
2.1 Pengertian Metadata	6
2.2 Jenis-Jenis Metadata	7
3. METODOLOGI.....	9
3.1. Metodologi Penyusunan Metadata	10
3.2. Formulir Metadata Statistik	14
LAMPIRAN.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Baku Metadata Kegiatan Statistik	12
Tabel 2 Struktur Baku Metadata Variabel Statistik	12
Tabel 3 Struktur Baku Metadata Indikator Statistik.....	13
Tabel 4 Contoh Statistik Khusus	13
Tabel 5 Struktur Baku Metadata Kegiatan Statistik	44
Tabel 6 Struktur Baku Metadata Variabel Statistik.....	44
Tabel 7 Struktur Baku Metadata Indikator Statistik.....	45



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menekankan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap penyelenggaraan statistik di Indonesia. Pada pasal 17 ditegaskan bahwa koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik dilakukan oleh BPS dengan instansi pemerintah dan masyarakat, hal tersebut dilakukan baik di tingkat Pusat maupun di Daerah. Penjelasan atas UU RI Nomor 16 Tahun 1997 Pasal 17 Ayat 4 memaparkan :

1. kewajiban instansi pemerintah untuk memberitahukan kepada BPS sebelum menyelenggarakan statistik,
2. kewajiban instansi pemerintah yang menyelenggarakan statistik untuk mengikuti rekomendasi BPS, dan
3. kewajiban instansi pemerintah untuk menyerahkan hasil penyelenggaraan statistik kepada BPS.

Terkait penyelenggaraan statistik juga didukung dengan lahirnya Peraturan Presiden No.39 Tahun 2019 tentang satu data Indonesia yang mengatur kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagi pakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk.

Dalam Perpres Nomor 39 tahun 2019 dijelaskan bahwa Metadata data adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data. Untuk memudahkan pengelola data statistik sektoral dalam menyusun metadata maka perlu dibuat panduan penyusunan metadata statistik sektoral.

1.2 Tujuan

Tujuan Pedoman Metadata Statistik adalah :

1. mendukung perwujudan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien
2. menjelaskan mekanisme penghimpunan metadata kegiatan, variabel, dan indikator
3. menjelaskan tata cara pengisian Formulir Metadata Statistik Kegiatan, Metadata Statistik Variabel, dan Metadata Statistik Indikator

1.3 Manfaat

Manfaat metadata yang didokumentasikan dengan baik akan bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu :

1. Pembina Data

Metadata dapat menjadi alat bagi pengukuran tingkat kematangan penyelenggaraan statistik. Dengan adanya ukuran tersebut, pembina data dapat menentukan program pembinaan statistik yang tepat sasaran sesuai dengan tingkat kebutuhan.

2. Produsen Data

Metadata dapat menghindari duplikasi kegiatan, meningkatkan efisiensi anggaran, serta peningkatan nilai organisasi karena tatakelola informasi yang baik.

3. Walidata Metadata

dapat memudahkan memahami dan pengelolaan data dan informasi sebagai investasi organisasi, dokumentasi tahapan pengolahan data, pengendalian mutu, definisi, penggunaan data, keterbatasan, dan sebagainya. Metadata juga dapat mencegah kesalahan dalam penyampaian data.

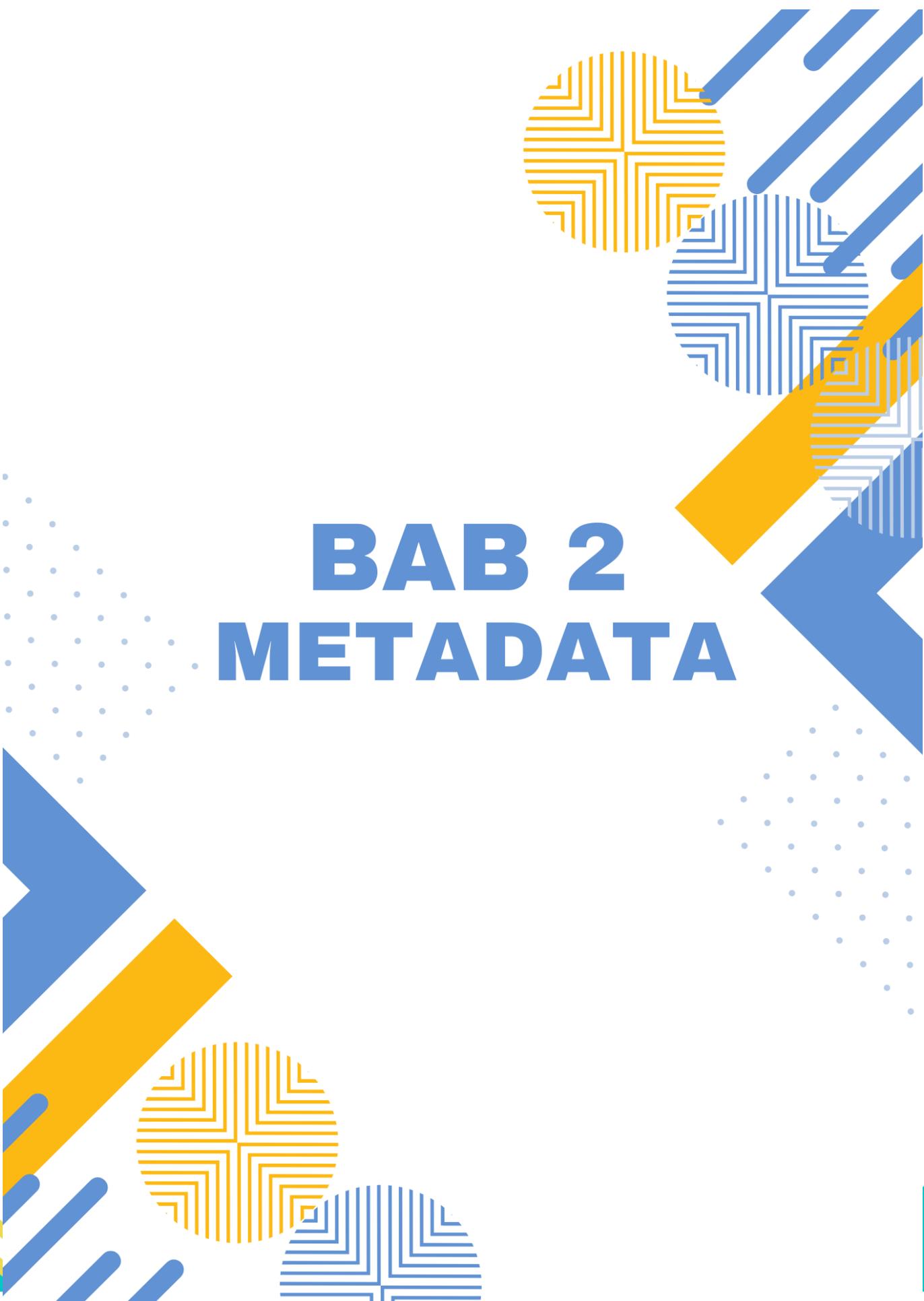
4. Pengguna Data

Metadata dapat memudahkan memahami data serta mencegah penggunaan dan interpretasi data.

1.4 Ruang Lingkup

Metadata adalah informasi terstruktur yang mendeskripsikan, menjelaskan, menemukan, atau setidaknya menjadikan suatu informasi mudah untuk ditemukan kembali, digunakan, atau dikelola. Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi. Metadata ini mengandung informasi mengenai isi dari suatu data yang dipakai untuk keperluan manajemen file/data tersebut dalam suatu basis data.

Manfaat metadata yang didokumentasikan dengan baik akan bermanfaat bagi banyak pihak, yaitu :

The background features a white canvas with various geometric elements. In the top right and bottom left, there are clusters of blue diagonal lines. Two circular patterns, one yellow and one blue, consist of concentric, stepped lines forming a cross-like shape. A large yellow diagonal bar is positioned on the right side, and a blue diagonal bar is on the left. Scattered dots in blue and yellow are also present.

BAB 2

METADATA

2.1 Pengertian Metadata

Metadata merupakan informasi yang disusun sedemikian rupa untuk menggambarkan, menjelaskan, menempatkan, memudahkan pencarian, menggunakan, atau mengelola sumber daya informasi (Riley, 2017). Metadata dapat disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi. Informasi yang terkandung dalam metadata menjelaskan aspek-aspek penting dari sebuah sumber data seperti isi dan konteks informasi (UK Data Service, 2012). Metadata memiliki dua fungsi utama (UNECE, 2009). Fungsi pertama adalah mendefinisikan konten dan hubungan antara objek dan proses secara unik dan formal. Sementara itu, fungsi kedua adalah menentukan parameter-parameter teknis yang terkait.

Penyediaan metadata merupakan elemen penting dalam penyebaran (*dissemination*) suatu statistik (UNSD, 2017). Kebutuhan atas metadata berawal dari prinsip transparansi. Metadata memberikan transparansi pada suatu statistik, sehingga pengguna bisa mendapatkan informasi mengenai statistik tersebut dan relevansinya dengan kegiatan penelitian yang dilakukannya. Lebih jauh, tersedianya metadata tidak hanya membantu dalam menginterpretasi, menganalisis, dan memahami data, tetapi juga dapat membantu pengguna dalam mengidentifikasi data-data lain yang relevan dengan data tersebut.

Metadata yang didokumentasikan dengan baik akan bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain:

- 1) Pembina data

Metadata dapat menjadi alat bagi pengukuran tingkat kematangan penyelenggaraan statistik. Dengan adanya ukuran tersebut, pembina data dapat menentukan program pembinaan statistik yang tepat sasaran sesuai dengan tingkat kebutuhan.

- 2) Produsen data

Metadata dapat menghindari duplikasi kegiatan, meningkatkan efisiensi anggaran, serta peningkatan nilai organisasi karena tata kelola informasi yang baik.

- 3) Walidata

Metadata dapat memudahkan pemahaman dan pengelolaan data dan informasi sebagai investasi organisasi, dokumentasi tahapan pengolahan data, pengendalian mutu, definisi, penggunaan data, keterbatasan, dsb. Metadata juga dapat mencegah kesalahan dalam penyampaian data.

4) Pengguna data

Metadata dapat memudahkan memahami data serta mencegah kesalahan penggunaan dan interpretasi data.

2.2 Jenis – Jenis Metadata

Metadata memiliki struktur yang berbeda-beda tergantung data yang akan dideskripsikan. Struktur dan format baku serta contoh pengisian metadata statistik dijelaskan dalam Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik. Metadata statistik terbagi menjadi tiga yaitu metadata kegiatan, metadata variabel, dan metadata indikator.

Metadata kegiatan statistik adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik. Struktur baku metadata kegiatan statistik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Struktur Baku Metadata Kegiatan Statistik

No	Struktur	No	Struktur
1	Nama kegiatan statistik	6	Rancangan pengumpulan data/metodologi
2	Identifikasi penyelenggara	7	Rancangan pengolahan data
3	Tujuan pelaksanaan	8	Level estimasi
4	Periode pelaksanaan	9	Analisis
5	Cakupan wilayah		

Metadata variabel adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyusunan suatu variabel, standar ukuran dan satuan yang digunakan, aturan pengisian, bentuk pertanyaan yang digunakan, dan informasi lain yang mendukung dasar pemilihan suatu variabel dalam kegiatan statistik. Struktur baku metadata variabel statistik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Struktur Baku Metadata Variabel Statistik

No	Struktur	No	Struktur
1	Kode Kegiatan	7	Referensi Waktu
2	Nama Variabel	8	Tipe Data
3	Alias	9	Domain Value
4	Konsep	10	Kalimat Pertanyaan
5	Definisi	11	Apakah Variabel dapat Diakses Umum

6	Referensi Pemilihan		
---	---------------------	--	--

Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator dalam upaya memberikan pemahaman dan penggunaan secara tepat suatu indikator. Struktur baku metadata indikator statistik dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Struktur Baku Metadata Indikator Statistik

No	Struktur	No	Struktur
1	Nama Indikator	8	Klasifikasi
2	Konsep	9	Publikasi ketersediaan indikator pembangun
3	Definisi	10	Nama Indikator Pembangun
4	Interpretasi	11	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
5	Metode/Rumus Penghitungan	12	Nama Variabel Pembangun
6	Ukuran	13	Level Estimasi
7	Satuan	14	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum

Dalam mendukung penyebaran informasi kegiatan statistik dan meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik kepada berbagai pihak, maka Badan Pusat Statistik (BPS) membangun Sistem Rujukan Informasi Statistik (SIRuSa) yang dapat diakses melalui sirusa.bps.go.id. SIRuSa merupakan sistem yang menghimpun informasi seluruh kegiatan statistik baik yang dilakukan oleh BPS (Statistik Dasar), kementerian/lembaga/instansi/dinas (Statistik Sektor), maupun oleh institusi swasta (Statistik Khusus), baik di pusat maupun di seluruh wilayah Indonesia.

SIRuSa merupakan suatu aplikasi berbasis web sebagai wadah metadata yang dapat memberikan informasi tentang metadata kegiatan statistik, metadata variabel dan metadata indikator statistik. SIRuSa juga menyediakan jenis kuesioner yang digunakan pada setiap survei/sensus yang dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan statistik dasar, tata cara konsultasi dalam rangka pengajuan survei oleh instansi pemerintah, solusi dan rekomendasi statistik. Metadata yang ditampilkan di dalam SIRuSa dikelompokkan menurut jenis statistik yakni statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus. Informasi metadata kegiatan statistik yang ada di Indonesia disajikan SIRuSa secara lengkap dan komprehensif dalam rangka menunjang terbentuknya Sistem Statistik Nasional (SSN). Dengan adanya SIRuSa



BAB 3
METODOLOGI

3.1 Metodologi Penyusunan Metadata

Metadata kegiatan statistik yang akan disusun oleh Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Pinrang. Dasar penyusunan metadata dari format Badan Pusat Statistik, namun substansi dan mekanisme pengumpulan data disesuaikan oleh instansi yang mengeluarkan data.

1. Atribut Metadata Kegiatan Statistik

Metadata kegiatan statistik adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

No	Nama Atribut	Penjelas
1	Nama kegiatan statistik	Nama yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik disertai dengan tahun
2	Identifikasi penyelenggara	Pihak yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan kegiatan statistik dan/atau pihak yang menjadi pemilik kegiatan
3	Tujuan Pelaksanaan	Narasi yang memberikan penjelasan dari maksud diselenggarakannya suatu kegiatan statistik. Mencakup informasi mengenai hasil yang ingin diperoleh dari kegiatan statistik yang akan diselenggarakan
4	Periode	Referensi waktu terlaksananya kegiatan statistik
5	Cakupan wilayah	Cakupan wilayah yang menjadi area pelaksanaan kegiatan pengumpulan data
6	Rancangan pengumpulan Metodologi	<p>Berisikan informasi umum mengenai metode statistik yang digunakan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara pengumpulan data (sensus, survei, kompilasi produk administrasi) • Tahap pengambilan sampel • Metode pemilihan sampel • Kerangka dan fraksi sampel • Perkiraan sampling error • Unit sampel • Unit observasi • Metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan, data sekunder, lainnya) <p>Informasi rancangan pengumpulan data digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu kegiatan statistik untuk dilaksanakan</p>

7	Rancangan Pengolahan Data	Berisikan informasi umum mengenai tahapan pemrosesan data setelah tahap pengumpulan data seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Metode pengolahan • Rencana waktu
8	Level Estimasi	Informasi mengenai tingkat penyajian hasil yang akan dilakukan apakah nasional, provinsi, kabupaten/kota, atau level administrasi lainnya
9	Analisis	Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran. 2. Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi.

2. Atribut Metadata Variabel

Metadata variabel adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyusunan suatu variabel, standar ukuran dan satuan yang digunakan, aturan pengisian, bentuk pertanyaan yang digunakan, dan informasi lain yang mendukung dasar pemilihan suatu variabel dalam kegiatan statistik.

No	Nama Atribut	
1	Kode Kegiatan	Informasi yang menunjukkan bahwa kegiatan sudah mendapat rekomendasi dan metadata kegiatan statistik sudah terdaftar.
2	Nama Variabel	Informasi yang ingin dikumpulkan dalam suatu penyelenggaraan kegiatan statistik.
3	Alias	Penamaan lain yang biasanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu variabel.

4	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu.
5	Definisi	Rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau
6	Klasifikasi	Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data statistik atau dibakukan secara luas. Klasifikasi statistik terdiri dari struktur yang konsisten dan saling berhubungan, didasarkan pada konsep, definisi, prinsip, dan tata cara pengklasifikasian yang telah disepakati secara internasional.
7	Referensi Waktu	Dasar referensi waktu yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi keakurasian suatu nilai variabel.
8	Range Check	Batasan nilai isian suatu variabel yang diperbolehkan.
9	Rule Validasi	Aturan yang diberikan dan berlaku terhadap pemberian nilai isian dari suatu variabel.
10	Kalimat Pertanyaan	Kalimat yang dianggap tepat untuk digunakan dalam menangkap nilai suatu

3. Atribut Metadata Indikator

Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

No	Nama	Penjelasan
1	Nama Indikator	Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari penghitungan variabel
2	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu
3	Definisi	Rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi

4	Nama Variabel Pembangun	Variabel adalah sekumpulan data yang digunakan sebagai dasar pembentukan indikator. Variabel dapat berbentuk data set hasil pengumpulan kegiatan lapangan. Atau, indikator yang dihasilkan dari kegiatan A juga bisa menjadi variabel bagi pembentukan indikator B
5	Nama Kegiatan Statistik atau Sumber Informasi	Nama kegiatan (sensus, survei, kegiatan pencatatan administrasi, dll), atau judul buku/media publisitas lain yang memuat sekumpulan informasi variabel yang dapat digunakan dalam membentuk indikator
6	Cara Penghitungan	Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai indikator
7	Ukuran	Ukuran merupakan unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan. Ukuran juga erat kaitannya dengan bentuk saat data disajikan, apakah dalam bentuk frekuensi, jumlah, persentase, rata-rata, atau bentuk lainnya
8	Satuan	Satuan merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan
9	Interpretasi	Penterjemahan yang tepat terhadap suatu angka yang disajikan
10	Nama Media Publisitas	Judul buku/link halaman website yang memuat indikator yang dihasilkan. Jika disajikan pada lebih dari satu media, sebutkan yang paling utama

3.2 Formulir Metadata Statistik – Kegiatan (MS-Keg)

Inventarisasi metadata kegiatan statistik dilakukan dengan menggunakan Formulir Metadata Statistik – Kegiatan (MS-Keg). Informasi setiap tahapan penyelenggaraan kegiatan statistik tercatat dalam Formulir MS-Keg. Formulir tersebut terdiri atas 8 (delapan) blok, yaitu Penyelenggara, Penanggung Jawab, Perencanaan dan Persiapan, Desain Kegiatan, Desain Sampel, Penjaminan Kualitas, Pengolahan dan Analisis, serta Diseminasi Hasil. Pada bagian awal formulir terdapat informasi umum mengenai kegiatan statistik.

The background features a complex geometric design. It includes several circular motifs filled with concentric, stepped lines in yellow and blue. There are also large, overlapping shapes in blue and yellow, some resembling stylized letters or abstract forms. A pattern of small blue dots is scattered across the white background, particularly on the left and right sides.

LAMPIRAN



BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIC INDONESIA

Q-Metadata 2021

METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL/KHUSUS

Judul kegiatan:

.....

.....

Tahun kegiatan :

--	--	--	--

Jenis kegiatan: 1. Statistik sektoral 2. Statistik khusus

--

Sektor kegiatan : 01. Pertanian

--	--

- 02. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi
- 03. Keuangan, Niaga dan Jasa
- 04. Neraca Nasional dan Regional
- 05. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat
- 06. Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- 07. Harga
- 08. Teknologi Informasi dan Komunikasi
- 09. Lainnya (*sebutkan.....*)

Kegiatan yang dicakup pada metadata statistik sektoral/khusus adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara sensus, survei, atau kompilasi produk administrasi yang memiliki keluaran untuk dipublikasikan.

Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.

Statistik Dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan Pusat Statistik (BPS).

Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.

Pedoman Pengisian Metadata Kegiatan Statistik Sektoral/Khusus

Blok I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga organisasi, perorangan dan unsur masyarakat lainnya.

1.1 Penyelenggara

Tuliskan nama instansi/institusi penyelenggara kegiatan statistik setingkat eselon II/divisi/rektorat.
Misal: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan; Departemen Statistik Bank Indonesia; Divisi Bisnis Umum Bank Rakyat Indonesia; Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

1.2. Alamat lengkap penyelenggara

Tuliskan dengan lengkap alamat instansi/institusi penyelenggara kegiatan statistik.

Contoh :

Menara Sjafrudin Prawiranegara Lt.14 Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta 10350

Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat

Provinsi : DKI Jakarta

Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan (sebagai *Contact Person*)

2.1. Penanggung jawab kegiatan

Penanggung jawab kegiatan adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.

Tuliskan nama, jabatan, alamat, nomor telepon, nomor *faximile*, dan alamat *email* penanggung jawab kegiatan di instansi/institusi penyelenggara kegiatan statistik.

2.2. Penanggung jawab teknis kegiatan

Penanggung jawab teknis kegiatan adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan. Penanggung jawab teknis kegiatan ini bisa pegawai atau pihak ketiga (konsultan).

Tuliskan nama, jabatan, alamat, nomor telepon, nomor *faximile*, dan alamat *email* penanggung jawab teknis kegiatan.

Blok III. Informasi Umum Kegiatan

3.1. Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan.

3.2. Kegiatan statistik ini dilakukan

Lingkari kode 1 jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan.

Lingkari kode 2 jika kegiatan dilakukan berulang kali, kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

Blok I. Identifikasi Penyelenggara Kegiatan

Tuliskan instansi/institusi penyelenggara kegiatan setingkat dengan eselon II/direktur/rektor

1.1. Penyelenggara:

1.2. Alamat lengkap penyelenggara:

Kabupaten/Kota *) :

*) coret yang tidak sesuai

Provinsi :

Blok II. Penanggung Jawab Kegiatan (Sebagai Contact Person)

Penanggung jawab kegiatan merupakan pihak yang mengetahui informasi umum kegiatan

2.1. Penanggung jawab kegiatan:

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Telepon : Fax:

Email :

2.2. Penanggung jawab teknis kegiatan:

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Telepon : Fax:

Email :

Blok III. Informasi Umum Kegiatan

3.1. Tujuan kegiatan:

3.2. Kegiatan statistik ini dilakukan:

Hanya sekali

- 1 → Lanjutkan ke R.3.4.

Berulang

- 2

3.3. Jika “Berulang” frekuensi penyelenggaraan

Frekuensi penyelenggaraan merupakan periode waktu penyelenggaraan kegiatan statistik.

Contoh: Kegiatan Survei Penjualan Eceran, frekuensi penyelenggaraan kegiatannya adalah bulanan.

Lingkari kode yang sesuai dengan frekuensi penyelenggaraan kegiatan statistik.

3.4. Frekuensi pengumpulan data

Frekuensi pengumpulan data merupakan periode waktu pengumpulan data.

Contoh: Survei Penjualan Eceran, pengumpulan data dilakukan dengan dua periode waktu yaitu:

1. Mingguan untuk kategori makanan, minuman, dan tembakau
2. Bulanan untuk kategori suku cadang dan aksesoris; bahan bakar kendaraan; peralatan informasi dan komunikasi; perlengkapan rumah tangga lainnya; barang budaya dan rekreasi; dan barang lainnya.

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

3.5. Tipe pengumpulan data

Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu. Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tipe pengumpulan data terdiri dari:

a. *Longitudinal* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui perubahan kondisi atau hubungan dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda. Pengumpulan data *longitudinal* meliputi:

- 1) *Panel Studies*: pengumpulan data sejumlah individu yang sama pada interval waktu yang tetap.
- 2) *Cohort Studies*: pengumpulan data sejumlah individu untuk kategori yang sama pada interval waktu yang tetap.

Contoh: orang yang lahir pada tahun yang sama (*birth cohort*),
orang yang lulus pada tahun yang sama.

b. *Cross Sectional* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain pada satu waktu tersebut.

c. *Cross Sectional dan Longitudinal* adalah pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel lain dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamatinya dalam periode waktu yang berbeda. Contoh: *time series studies*.

Lingkari kode yang sesuai dengan tipe pengumpulan data.

Blok IV. Variabel Utama yang Dikumpulkan

Variabel utama yang dikumpulkan dan referensi waktu pengumpulan data masing-masing variabel

Tuliskan variabel utama yang dikumpulkan dan referensi waktu pengumpulan data masing-masing variabel.

Contoh:

no.	Nama Variabel	Referensi Waktu
1	Besarnya biaya untuk pekerja	Sebulan yang lalu
2	Besarnya pembelian bahan baku, bahan penolong, sewa tempat, dan lain-lain	Setahun yang lalu

3.3. Jika "Berulang" frekuensi penyelenggaraan:

Bulanan	- 1	Lima Tahunan	- 5	<input type="checkbox"/>
Triwulanan	- 2	Sepuluh Tahunan	- 6	
Tahunan	- 3	Lainnya (sebutkan.....)	- 7	
Tiga Tahunan	- 4			

3.4. Frekuensi pengumpulan data

<i>Harian</i>	- 1	<i>Semesteran</i>	- 16	<input type="checkbox"/>
<i>Mingguan</i>	- 2	<i>Tahunan</i>	- 32	
<i>Bulanan</i>	- 4	<i>Lainnya (Sebutkan.....)</i>	- 64	
<i>Triwulanan</i>	- 8			

3.5. Tipe pengumpulan data :

<i>Longitudinal</i>	- 1	<input type="checkbox"/>
<i>Cross Sectional</i>	- 2	
<i>Longitudinal dan Cross Sectional</i>	- 3	

Blok IV. Variabel Utama yang Dikumpulkan

Variabel utama yang dikumpulkan dan referensi waktu pengumpulan data masing-masing variabel (Tuliskan variabel utama dan referensi waktunya jika ada)

No.	Nama Variabel	Referensi Waktu

Blok V. Metodologi

5.1 Cakupan wilayah kegiatan

Cakupan wilayah kegiatan di seluruh wilayah Indonesia adalah kegiatan dilakukan di seluruh provinsi dan seluruh kabupaten/kota yang ada di Indonesia.

Jika terpilih satu unit sampel saja pada kabupaten/kota, maka sudah diartikan bahwa kegiatan statistik mencakup kabupaten/kota tersebut.

Lingkari kode yang sesuai dengan cakupan wilayah survei.

5.2 Bila di sebagian wilayah Indonesia, kegiatan dilakukan di:

Tuliskan nama provinsi dan nama kabupaten/kota yang dicakup pada kegiatan statistik tersebut.

Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi gunakan kertas tambahan.

5.3 Cara pengumpulan data

1. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
2. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
3. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.

Lingkari kode yang sesuai dengan cara pengumpulan data.

5.4 Tahapan pengambilan sampel

1. *Single Stage/Phase* adalah pengambilan sampel hanya satu tahap yang dilakukan langsung pada unit populasi.

Contoh:

- a. Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang, dipilih beberapa perusahaan industri besar dan sedang. Perusahaan industri besar dan sedang yang terpilih merupakan unit sampel yang akan disurvei.
- b. Pengambilan sampel pada populasi ibu yang melahirkan di Rumah Sakit, dilakukan dengan memilih ibu yang melahirkan pada periode waktu tertentu.

2. *Multi Stage/Phase* adalah pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih dimana metode tiap tahapnya bisa berbeda.

Contoh:

Tahap I : Pemilihan kelurahan/desa menggunakan metode *probability proportional to size (pps)* dengan *size* jumlah rumah tangga di setiap kelurahan/desa.

Tahap II : Setiap kelurahan/desa yang terpilih pada tahap I kemudian dilakukan pendataan/ *listing* secara lengkap selanjutnya diambil beberapa rumah tangga dengan menggunakan metode *systematic sampling*. Rumah tangga yang terpilih merupakan unit sampel yang akan disurvei.

Lingkari kode yang sesuai dengan tahapan pengambilan sampel.

5.5 Metode pemilihan sampel *stage* terakhir

1. Sampel probabilitas adalah metode pemilihan sampel dengan peluang yang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Contoh: *Simple random sampling*, *Stratified sampling*, dan *Systematic sampling*.

2. Sampel non probabilitas adalah teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Contoh: *Purposive Sampling*, *Snowball sampling*, *Quota sampling*, dan *Accidental sampling*.

Lingkari kode yang sesuai dengan metode pemilihan sampel.

5.6 Kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel.

Contoh: Daftar penduduk, daftar bangunan, dan daftar rumah tangga.

Tulis dan jelaskan secara rinci kerangka sampel yang digunakan. Jika tahapan pengambilan sampelnya *Multi Stage/Phase*, jelaskan kerangka sampel untuk setiap tahapan.

Contoh:

Kerangka sampel satu tahap: Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang.

Kerangka sampel dua tahap: Tahap I : Daftar kelurahan/desa di seluruh kabupaten/kota.

Tahap II: Daftar rumah tangga di setiap kelurahan/desa.

5.7 Keseluruhan fraksi sampel (*overall sampling fraction*)

Tuliskan fraksi sampel (n/N) secara keseluruhan. Jika tahapan pengambilan sampelnya *multi stage/phase*, jelaskan fraksi sampel pada setiap tahapannya.

5.8 Perkiraan *sampling error*

Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya *sampling error*.

Tuliskan perkiraan *sampling error* pada survei ini.

5.9 Unit sampel

Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel.

Contoh: Kelurahan/desa, rumah tangga, dan pedagang.

Tuliskan unit sampel dan jumlah seluruh sampel survei ini.

5.10 Unit observasi

Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data. Unit sampel dan unit observasi bisa sama dan bisa berbeda.

Contoh:

Unit Sampel	Unit Observasi
Kelurahan/desa	Lurah/kepala desa
Rumah tangga	Kepala/anggota rumah tangga
Pedagang	Pedagang

5.5. Metode pemilihan sampel *stage* terakhir:

Sampel Probabilitas

- 1

Sampel Non Probabilitas (Sebutkan)

- 2 → Lanjutkan ke R.5.9



5.6 Kerangka sampel:

5.7. Keseluruhan fraksi sampel (*overall sampling fraction*):

5.8. Perkiraan *sampling error*:

5.9. Unit sampel:

5.10. Unit observasi:

5.11. Metode pengumpulan data

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

5.12. Apakah melakukan uji coba (*pilot study*)

Lingkari kode 1 jika dilakukan *pilot study* atau lingkari kode 2 jika tidak. Jika kode 1 yang dipilih, jelaskan secara singkat pelaksanaan *pilot study* tersebut. Penjelasan pelaksanaan *pilot study* mencakup lokasi pelaksanaan *pilot study*, jumlah unit observasi, waktu pelaksanaan *pilot study*, berapa kali *pilot study* dilakukan.

5.13. Petugas pengumpulan data

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

5.14. Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data

Lingkari kode pendidikan, sesuaikan dengan isian pada rincian 5.13.

5.15. Apakah melakukan pelatihan petugas

Lingkari kode 1 jika dilakukan pelatihan petugas atau lingkari kode 2 jika tidak. Jika kode 1 yang dipilih, jelaskan secara singkat pelaksanaan pelatihan petugas tersebut. Penjelasan pelatihan petugas mencakup waktu pelaksanaan pelatihan dan materi pokok pelatihan.

5.16. Jumlah petugas

Isikan jumlah petugas berdasarkan tugasnya, yaitu *supervisor/penyelia/pengawas* dan *enumerator/ pencacah/pengumpul data*.

5.11. Metode pengumpulan data:			
Wawancara langsung			- 1
Wawancara melalui sarana komunikasi			- 2
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)			- 4
Pengamatan (observasi)			- 8
Pengumpulan data sekunder			- 16
Lainnya (sebutkan)			- 32
5.12. Apakah melakukan uji coba (<i>pilot study</i>):			
Ya	- 1	Tidak	- 2
Jika "Ya", jelaskan :			
5.13. Petugas pengumpulan data:			
Staf			- 1
Mitra/Tenaga Kontrak			- 2
Lainnya (sebutkan)			- 4
5.14. Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data:			
SLTA/Sederajat			- 1
D1/D2/D3			- 2
D4/S1			- 3
S2/S3			- 4
5.15. Apakah melakukan pelatihan petugas:			
Ya	- 1	Tidak	- 2
Jika "Ya", jelaskan :			
5.16. Jumlah petugas:			
Supervisor/Penyelia/Pengawas			Orang
Enumerator/Pencacah/Pengumpul Data			Orang

Blok VI. Pengolahan Data, Penyajian, dan Analisis

6.1 Metode pengolahan

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

1. Penyuntingan (*editing*), yaitu kegiatan pemeriksaan hasil pengumpulan data. *Editing* dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. Penyandian (*coding*), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. *Coding* ini dilakukan untuk memudahkan *entry* data.
3. *Input data (Data entry)*, yaitu Kegiatan memindahkan isian data yang ada di dalam kuesioner/instrumen pengumpulan data ke dalam format data terstruktur yang dirancang. Kegiatan *input data* dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *data entry* (baik itu aplikasi *desktop* atau *web*), mesin *scanner*, dan lain sebagainya.
Kegiatan pengumpulan dengan bantuan perangkat TI, misalnya *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)* dan *web crawling* tetap dianggap melakukan *input data*.
4. Penyahihan (*validasi*), yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data hasil *entry* data. Kegiatan penyahihan dapat dilakukan dengan bantuan program aplikasi

Lingkari kode 1 jika “Ya” dan kode 2 jika “Tidak”, pada setiap metode pengolahan data

6.2 Tingkat penyajian yang diharapkan

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi.

Contoh:

1. Survei nasional menghasilkan data mikro individu dengan level estimasi kabupaten/kota maka tingkat penyajian yang dilingkari adalah kode 1, 2, dan 4.
2. Kompilasi produk administrasi yang dilakukan di provinsi menggunakan data bersumber dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Provinsi, maka tingkat penyajian yang dilingkari bisa kode 2 saja atau kode 2 dan 4.

Lingkari kode yang sesuai, pemilihan kode bisa lebih dari satu. Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia.

6.3 Metode analisis

Analisis adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis terdiri dari:

1. Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti *mean*, *median*, *modus*, *range*, *variance*, *standar deviasi*, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
2. Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi.
Analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam, seperti *anova*, *korelasi*, *regresi*, *chi-square*, *faktor*, *cluster*, dan *diskriminan*.

Blok VI. Pengolahan Data, Penyajian, dan Analisis

6.1. Metode pengolahan:

<i>Penyuntingan (Editing)</i>	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>
<i>Penyandian (Coding)</i>	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>
<i>Input data (Data entry)</i>	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>
<i>Penyahihan (Validasi)</i>	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>

6.2. Tingkat penyajian yang diharapkan:

<i>Nasional</i>	<i>- 1</i>	<i>Kecamatan</i>	<i>- 8</i>
<i>Provinsi</i>	<i>- 2</i>	<i>Kelurahan/Desa</i>	<i>- 16</i>
<i>Kabupaten/Kota</i>	<i>- 4</i>	<i>Lainnya (sebutkan)</i>	<i>- 32</i>

6.3. Metode analisis:

6.4 Unit analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

Contoh:

1. Kegiatan Survei Rumah Tangga Pengguna HP

Unit Sampel	Unit Observasi	Tingkat Penyajian	Unit Analisis
Rumah tangga	Kepala/anggota rumah tangga	Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional	Rumah tangga dan Kabupaten/kota

2. Kegiatan Survei komoditas 10 bahan pokok

Unit Sampel	Unit Observasi	Tingkat Penyajian	Unit Analisis
Pedagang Besar	Pedagang Besar	Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota

6.5 Produk data yang tersedia untuk umum

Produk data yang tersedia untuk masyarakat umum merupakan produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum, antara lain:

1. Publikasi Tercetak, yaitu produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.
2. Publikasi Digital, yaitu produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/ *softcopy* publikasi. Termasuk data dalam bentuk tabel yang ditampilkan pada *website*.
3. Data Mikro, yaitu produk data dalam bentuk *individual record*.

Lingkari kode 1 jika “Ya” dan 2 jika “Tidak” pada setiap produk data yang tersedia untuk masyarakat umum.

6.6 Judul publikasi

Rincian ini diisi apabila rincian 6.5 untuk pilihan publikasi tercetak atau publikasi digital salah satunya berkode 1. Tuliskan judul publikasi yang tersedia untuk masyarakat umum.

Contoh: Laporan Perekonomian Indonesia

6.7 Waktu pelaksanaan kegiatan

Tuliskan tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan kegiatan. Waktu pelaksanaan tersebut mencakup 5 (lima) tahapan kegiatan, yaitu:

- 6 Perencanaan/Persiapan
- 7 Pengumpulan data
- 8 Pengolahan
- 9 Analisis
- 10 Diseminasi

6.8 Rencana penerbitan publikasi untuk umum:

Tuliskan rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan.

6.4. Unit analisis:						
6.5. Produk data yang tersedia untuk umum:						
Publikasi Tercetak	Ya - 1	Tidak - 2				
Publikasi Digital	Ya - 1	Tidak - 2				
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2				
6.6. Judul publikasi (diisi jika rincian 6.5 publikasi tercetak atau publikasi digital berkode 1):						
6.7. Waktu pelaksanaan kegiatan:						
	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun
Perencanaan/Persiapan			s.d			
Pengumpulan data			s.d			
Pengolahan			s.d			
Analisis			s.d			
Diseminasi			s.d			
6.8. Rencana penerbitan publikasi untuk umum:						
	Tanggal	Bulan	Tahun			

Blok VII. Abstraksi

Abstraksi merupakan ringkasan isi dari penyelenggaraan kegiatan statistik. Abstraksi ditujukan sebagai informasi awal sehingga memudahkan masyarakat umum untuk mengetahui tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik. Abstraksi mencakup 4 (empat) bagian empiris yaitu:

1. Penjelasan ringkas mengenai tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik agar masyarakat umum memahami apa yang diamati oleh kegiatan statistik tersebut.
2. Gambaran ringkas desain/metode penelitian yang digunakan.
3. Penjelasan ringkas mengenai hasil temuannya.
4. Kesimpulan sebagai bagian akhir dari abstraksi. Pada bagian ini kadangkala disisipkan rekomendasi untuk penyelenggaraan kegiatan statistik yang serupa.

Tuliskan secara ringkas abstraksi hasil kegiatan statistik yang telah dilakukan.

Jika ruang yang tersedia tidak mencukupi, lampirkan abstraksi tersebut dengan menggunakan kertas terpisah.

Blok VII. Abstraksi

Blank area for abstract content.

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik													
Nama Kegiatan						Penyelenggara		Instansi : _____					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)										Unit Eselon I : _____			
								Unit Eselon II : _____					
								Unit Eselon III : _____					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya	-1	
											Tidak	-2	

20

Mengetahui,
Direktur/Kepala Biro ...

(tanda tangan dan nama)
NIP.

METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan								Penyelenggara		Insta : _____ Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : _____ II Unit Kerja : _____								
Kode Kegiatan <small>(diisi oleh petugas)</small>																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. <small>(diisi petugas)</small>	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		

20

Mengetahui,
Direktur/Kepala Biro ...

(tanda tangan dan nama)
NIP. _____



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PINRANG